



KESIAPAN DOSEN DAN TENAGA PENDIDIK DALAM MENJALANKAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA PADA FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS MEGA BUANA PALOPO

Arianto Dangkeng¹, Suwandi N², Dewi Hastuty³

^{1,2,3} Universitas Mega Buana Palopo

Email : nursalimsuwandi@gmail.com

Keywords:

Lecturer, University,
MBKM

ABSTRACT

The Merdeka Campus is one of the policies of the Minister of Education and Culture Nadiem Makarim who gave a university policy to give the right to study for three semesters outside the study program. This study aims to measure the readiness of lecturers and education staff in implementing the Merdeka Learning program in the Merdeka Campus within the scope of the Faculty of Business, Mega Buana Palopo University. The research targets are lecturers and education staff, totaling 20 respondents with a total sampling technique. The research method used in this study is to conduct an analytical survey through the distribution of questionnaires to obtain an overview of the readiness of lecturers and education staff regarding the implementation of the MBKM program. The results of this study serve as consideration for those under the Faculty of Business to implement the MBKM program to support the achievement of the vision and mission of the Faculty of Business.

PENDAHULUAN

Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim yang memberikan kebijakan Perguruan Tinggi untuk memberikan hak belajar selama tiga semester di luar program studi. Kampus merdeka pada dasarnya menjadi sebuah konsep baru yang membiarkan mahasiswa mendapatkan kemerdekaan belajar di perguruan tinggi (Leuwol et al., 2020; Muhsin, 2021; Wijayanto, 2021).

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah mendorong mahasiswa menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga siap bersaing dalam dunia global (Baharuddin, 2021; Fatmawati, 2020; Tohir, 2020). Kebijakan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka tempuh berdasarkan keinginan sendiri.

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi,

manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program Merdeka Belajar

yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard skill* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020).

Dengan adanya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang akan diterapkan di lingkup Universitas Mega Buana Palopo, maka perlu dilakukan pengukuran untuk mengetahui kesiapan dosen dan tenaga kependidikan dalam penerapan program ini, guna menunjang kelancaran selama proses penerapan program tersebut. Dengan situasi pembelajaran yang tentu masih banyak kendala yang dihadapi, maka masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dosen dan tenaga kependidikan. Masih adanya kendala yang dihadapi dalam penerapan program ini mendorong perlunya dilakukan survey pengukuran terkait kesiapan dosen dan tenaga kependidikan sebagai sasaran dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini.

METODE

Jenis Penelitian

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Fakultas Bisnis Universitas Mega Buana Palopo. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021.

Populasi dan Sampel.

Populasi penelitian adalah seluruh dosen dan tenaga pendidik pada Fakultas Bisnis Universitas Mega Buana Palopo. Penelitian ini dilakukan pada seluruh populasi.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner skala likert. Pernyataan pada kuesioner berupa pernyataan positif/*favorable* dengan lima pilihan jawaban yaitu skor 5 untuk pilihan jawaban sangat setuju, skor 4 untuk pilihan jawaban setuju, skor 3 untuk pilihan jawaban kurang setuju, skor 2 untuk pilihan jawaban tidak setuju dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju.

Kuesioner diuji validitasnya dengan *Korelasi Product Moment* dan uji reliabilitas dilakukan dengan Teknik Koefisien Alpha Cronbach. Kuesioner awal berjumlah 25 butir, setelah dilakukan uji validitas hanya 20 butir yang dinyatakan valid dan 5 butir dinyatakan tidak valid. Butir yang tidak valid karena memiliki nilai r hitung lebih rendah dari r tabel yaitu 0,339. Rentang nilai hasil uji validitas antara 0,352 – 0,725. Pernyataan yang tidak valid dikeluarkan dari daftar sebelum dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 20 butir dan berdasarkan hasil uji seluruh pernyataan dinyatakan reliabel dengan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Seluruh pernyataan dinyatakan reliabel.

Pengolahan dan Analisis Data

Pengelompokan dilakukan dengan membuat total skor masing-masing komponen penilaian untuk masing-masing dosen kemudian ditentukan nilai Meannya. Apabila skor nilai masing-masing dosen kurang dari mean maka diberi kategori baik dan apabila lebih dari atau sama dengan Mean dikategorikan kurang baik.

HASIL

Hasil penelitian ini berfungsi sebagai bahan pertimbangan bagi Program Studi Perdagangan Internasional dan Program Studi Kewirausahaan yang bernaung di bawah Fakultas Bisnis untuk melaksanakan program MBKM untuk mendukung tercapainya visi dan misi Fakultas Bisnis. Selain itu, penelitian ini bermanfaat dalam memberikan masukan kepada Fakultas Bisnis untuk mengevaluasi

Jenis penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan membagikan kuesioner.

pelaksanaan program MBKM yang akan dilaksanakan.

Bagi dosen penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman dosen dilingkup Fakultas Bisnis untuk menyiapkan kurikulum dan menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi, menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan, menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka, memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi, menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya, melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring. Bagi Tenaga Pendidikan, penelitian ini bermanfaat menambah wawasan serta kesiapan sebagai fasilitator memantu fakultas melayani dan menjalankan program MBKM

PEMBAHASAN

Dengan mengetahui kesiapan dari Fakultas Bisnis untuk menjalankan MBKM maka hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam menjalankan pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa (*student centered learning*) yang memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, kepribadian, dan kebutuhan masing-masing serta meningkatkan kompetensi lulusan (baik *soft skills* maupun *hard skills*) agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman karena melalui berbagai program berbasis *experimental learning* ini mahasiswa difasilitasi untuk dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing sebagai fasilitator pelaksanaan MKBM di wilayah Sulawesi Selatan khususnya di wilayah Kota Palopo. Selain itu dengan mengetahui kesiapan dosen dan tenaga

pendidik dalam menjalankan MKBM di lingkup Fakultas Bisnis dapat memberikan gambaran desain Pelatihan yang akan dirancang dan program kegiatan apa yang dapat ditawarkan kepada mahasiswa untuk mendukung dan menambah keahlian lain dari mahasiswa agar dapat untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman serta menyiapkan lulusan sebagai pemimpin

masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian serta memiliki daya saing/daya cipta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program MBKM berpotensi dilaksanakan di Fakultas Bisnis mengingat bahwa dalam kurikulum pada program studi yang ada di bawah naungan Fakultas Bisnis (Program Studi Perdagangan Internasional dan Program Studi Kewirausahaan) lebih menitikberatkan kepada penguasaan *skill* menjadi seorang *entrepreneur* yang tidak hanya mampu bersaing secara lokal tetapi juga mampu bersaing secara global. Program MBKM sangat membantu dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa sebelum menyelesaikan pendidikan di program studi. Pengetahuan dosen dan tenaga pendidik sebagian besar telah berada dalam tahap cukup baik terkait program ini.

Disarankan penelitian ini dilanjutkan untuk tahap berikutnya yakni evaluasi dan implementasi Pelaksanaan program MBKM di Fakultas Bisnis Universitas Mega Buana.

DAFTAR PUSTAKA

- Elihami, E. (2019). Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Higher of Think Mahasiswa Berbasis Kampus Merdeka. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 1(1), 79-86.
- Kemdikbud. (2020). Merdeka belajar. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1–19.
- Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. A. N. (2020). *Kampus Mengajar Perintis*.
- Prayogo. 2020. Peluang Reformasi Pendidikan Di Tengah Pandemi Covid-19. <https://www.y.prayogo.kalderanews.com/2020/05/peluang-reformasi-pendidikan-ditengah-pandemicovid-19-begini-kata-mendikbud/>. Diakses tanggal 04 Desember 2020 Pukul 23.00
- Saleh, M. (2020, May). Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas 1*, 51-56.